

**KONFLIK GEOPOLITIK PASCA PERANG SAUDARA TIONGKOK  
DALAM KRISIS SELAT TAIWAN (1954 – 1996)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah



Oleh

Haris Norfaizi

1905059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**LEMBAR HAK CIPTA**  
**KONFLIK GEOPOLITIK PASCA PERANG SAUDARA TIONGKOK**  
**DALAM KRISIS SELAT TAIWAN (1954 – 1996)**

oleh  
**Haris Norfaizi**

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar**  
**Sarjana Pendidikan Sejarah**  
**Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

© **Haris Norfaizi**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**  
**Agustus 2023**

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.**  
**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan**  
**dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

**“REVOLUSI BELUM BERHASIL. BUNG, KALIAN HARUS  
MELANJUTKANNYA!”**

**– SUN YAT-SEN**

**“KITA HIDUP DI MASA SEKARANG, KITA MEMIMPIKAN MASA  
DEPAN DAN MEMPELAJARI KEBENARAN ABADI DARI MASA  
LALU”**

**– CHIANG KAI-SHEK**

**“KAU AKAN BERHASIL DALAM SETIAP PELAJARAN, DAN KAU  
HARUS PERCAYA AKAN BERHASIL, DAN BERHASILLAH KAU;  
ANGGAP SEMUA PELAJARAN MUDAH, DAN SEMUA AKAN JADI  
MUDAH”**

**– PRAMOEDYA ANANTA TOER**

**“MESKI PERKULIAHAN ADALAH PERGURUAN TERTINGGI YANG  
BISA DICAPAI SESEORANG, NAMUN KITA BISA BELAJAR DARI  
BERBAGAI HAL TERMASUK PENGALAMAN”**

**– NAJWA SHIHAB**

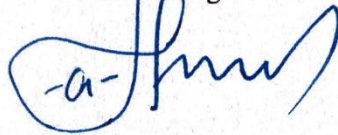
**LEMBAR PENGESAHAN**

**HARIS NORFAIZI**

**KONFLIK GEOPOLITIK PASCA PERANG SAUDARA TIONGKOK DALAM  
KRISIS SELAT TAIWAN (1954-1996)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 196608081991031002

Pembimbing II



Dr. Wawan Darmawan, M.Hum.

NIP. 197101011999031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd

NIP. 196808281998021001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HARIS NORFAIZI**  
**KONFLIK GEOPOLITIK PASCA PERANG SAUDARA TIONGKOK DALAM**  
**KRISIS SELAT TAIWAN (1954-1996)**

disetujui dan disahkan oleh:

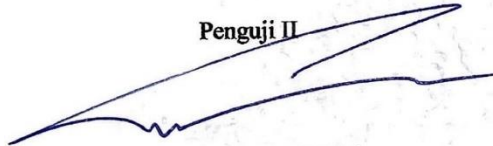
Penguji I



Dr. Tappil Rambe, M.Si

NIP. 197812082006041002

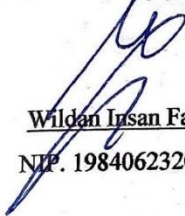
Penguji II



Dr. Tarunasena, M.Pd

NIP. 196808281998021001

Penguji III



Wildan Insan Fauzi, M.Pd

NIP. 198406232015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd

NIP. 196808281998021001

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Konflik Geopolitik Pasca Perang Saudara Tiongkok dalam Krisis Selat Taiwan (1954 – 1996)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2023  
Yang Membuat Pernyataan,

Haris Norfaizi  
NIM. 1905059

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam, atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Konflik Geopolitik Pasca Perang Saudara Tiongkok dalam Krisis Selat Taiwan (1954 – 1996)” ini dengan lancar sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuan utama ditulisnya skripsi ini adalah untuk mengetahui peristiwa konflik antara Republik Tiongkok dan Republik Rakyat Tiongkok pasca Perang Saudara Tiongkok di dalam Krisis Selat Taiwan. Penulis telah bekerja keras dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai, penulis juga telah berusaha untuk membuat skripsi ini dengan sebaik mungkin. Jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai tema kajian yang diangkat dalam skripsi ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, meskipun begitu penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk memperbaiki skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, September 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada seluruh hambanya dan tidak lupa shalawat serta salam bagi Baginda Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya bagi umatnya, begitupun kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain itu juga terdapat beberapa pihak yang memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Tarunasena, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana, Magister, dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia
2. Prof. Agus Mulyana, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi 1 dan juga Dr. Wawan Darmawan, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menyusun skripsi ini.
3. Drs. Andi Suwirta, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan mengenai perkuliahan selama penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Seluruh dosen dan staf dari Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana, Magister, dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan informasi selama perkuliahan.
5. Kedua orang tua dari penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh anggota Burning Hall yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini diselesaikan.
7. Sahabat penulis dalam perkuliahan yaitu, Hanifa Dwi Amini, Indah Puspita Sari, Ilham Nur Ichsan, Tharifah Fataniah, Delia Nur Hassanah, dan Irsa Fathiyaa Yusrina Tanjung yang telah membantu dan mendukung penulis

Haris Norfaizi, 2023

*KONFLIK GEOPOLITIK PASCA PERANG SAUDARA TIONGKOK DALAM KRISIS SELAT TAIWAN (1954-1996)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



selama menjalani kehidupan di dunia perkuliahan yang tentunya dihadapkan dengan lika-liku perkuliahan.

8. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama perkuliahan, baik dalam hal akademik ataupun organisasi.
9. Seluruh sahabat Saura Gang, yaitu Jeslyn Yolanda, Nadya, Rich George Pieter, dan Fransiskus Johan Halim yang telah setia menemani penulis dalam suka maupun duka.
10. Serta berbagai pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan dukungan, dan mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Bandung, September 2023

Penulis

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Konflik Geopolitik Pasca Perang Saudara Tiongkok dalam Krisis Selat Taiwan (1954 – 1996)” menandai masih terjadinya konflik Tiongkok se usai perang saudara berakhir dengan intrik geopolitik kedua negaranya. Permasalahan yang dikaji di antaranya mengenai kondisi perpolitikan Taiwan setelah berakhirnya Perang Saudara Tiongkok, berlangsungnya Krisis Selat Taiwan, posisi Taiwan dalam hubungan internasional, hingga kebijakan Tiongkok terhadap Taiwan saat peristiwa sebagai tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian, setelah berakhirnya perang saudara, pemerintah ROC di Taiwan menerapkan darurat militer. RRT di satu sisi yang baru saja berdiri, berusaha juga untuk mereunifikasi Taiwan mengakibatkan memanasnya Selat Taiwan. Konflik terbagi ke dalam tiga fase, pertama hilangnya Kepulauan Yijingshan dan Dachen dari ROC ke RRT. Fase kedua, dengan ambisi yang sama, RRT menyerang Kinmen dan Matsu meskipun serangan tersebut berhasil dihalau oleh pasukan ROC dan AS menghasilkan ikatan perjanjian kedua negara menjaga Taiwan dari upaya submersif RRT. Fase ketiga disebabkan oleh Presiden Lee Teng-Hui yang menerima undangan reuni di AS terlepas terdapatnya isolasi diplomatik oleh RRT. Selain itu, kebijakan luar negeri yang diadopsi Lee Teng-Hui tentang demokratisasi Taiwan yang lebih independen mendorong RRT menembakkan misil ke arah Pulau Formosa pada krisis ketiga. Hal tersebut menghasilkan simpulan, fase ketiga didorong oleh kebijakan RRT berupa *One-China Policy* turut mendorong negara sekutu hingga PBB memutuskan hubungan diplomatik dengan ROC yang digantikan posisinya oleh RRT dalam kancah internasional dengan rekomendasi dari penelitian ini kepada penelitian berikutnya atau menambah kekayaan materi pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Krisis Selat Taiwan, Kebijakan Satu Tiongkok, Geopolitik

## **ABSTRACT**

*This research entitled "Geopolitical Conflict after the Chinese Civil War in the Taiwan Strait Crisis (1954 - 1996)" has problems that are studied including the condition of Taiwan's politics after the end of the Chinese Civil War, the ongoing Taiwan Strait Crisis, Taiwan's position in international relations, and China's policies towards Taiwan during the event. This research uses historical research methods consisting of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Based on the results of the research, after the end of the civil war, the ROC government in Taiwan implemented martial law in preparation for the takeover of mainland China. The newly established PRC, on the one hand, also tried to reunify Taiwan into its territory, resulting in heated political conditions in the Taiwan Strait separating the two countries. The conflict was divided into three phases, the first caused by the ambitions of both to seize territory resulting in the loss of the Yijingshan and Dachen Islands from the ROC to the PRC. The second phase, with the same ambitions, plus an attempt to compete for power with the Soviets, the PRC attacked Kinmen and Matsu although the attacks were repelled by ROC and US forces resulting in a treaty binding the two countries to safeguard Taiwan and the surrounding region from PRC submersive efforts. The third phase was caused by President Lee Teng-Hui accepting a reunion invitation in the US despite the PRC's diplomatic isolation. In addition, Lee Teng-Hui's adopted foreign policy of democratizing a more independent Taiwan prompted the PRC to fire missiles towards Formosa Island in the third crisis. Moreover, the third phase was driven by the PRC's policy in the form of the One-China Policy, which also encouraged allied countries to the UN to break diplomatic relations with the ROC, which was replaced by the PRC in the international arena.*

*Keywords: Taiwan Strait Crisis, One China Policy, Geopolitics*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b> .....	10
2.1. Geopolitik.....	11
2.2. Politik Luar Negeri.....	14
2.3. Perang Saudara .....	18
2.4. Ideologi.....	22
2.5. Konflik.....	26
2.6. Penelitian Terdahulu.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	40
3.1 Metode Penelitian.....	40
3.2 Tahapan Penelitian .....	45
3.2.1 Persiapan Penelitian.....	45
3.2.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	49
<b>BAB IV KONFLIK GEOPOLITIK PASCA PERANG SAUDARA TIONGKOK DALAM KRISIS SELAT TAIWAN (1954 – 1996)</b> .....	61
4.1. Kondisi Politik Taiwan Pasca Perang Saudara Tiongkok.....	61

Haris Norfaizi, 2023

*KONFLIK GEOPOLITIK PASCA PERANG SAUDARA TIONGKOK DALAM KRISIS SELAT TAIWAN  
(1954-1996)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2. Proses Konflik Krisis Selat Taiwan.....	70
4.2.1. Fase Pertama Krisis Selat Taiwan .....	70
4.2.2. Fase Kedua Krisis Selat Taiwan .....	79
4.2.3. Fase Ketiga Krisis Selat Taiwan.....	87
4.3. Posisi Taiwan terhadap Hubungan International saat Krisis Selat Taiwan	93
4.3.1. Hubungan Diplomatik Taiwan-Sekutu .....	93
4.3.2. Hubungan Diplomatik Taiwan-Perserikatan Bangsa-Bangsa.....	98
4.4. Kebijakan Tiongkok terhadap Taiwan dalam Krisis Selat Taiwan .....	104
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>109</b>
5.1. Simpulan.....	109
5.2. Rekomendasi .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Republik Tiongkok dari tahun 1912 hingga 1949 .....	66
Gambar 4.2 Peta Republik Tiongkok pasca 1949 .....	67
Gambar 4.3 Surat Perintah Darurat Militer di Wilayah Taiwan oleh Gubernur Provinsi Taiwan.....	69
Gambar 4.4 Peta Pertahanan ROC di Kinmen dan RRT di Xiamen .....	74
Gambar 4.5 Peta Kepulauan Dachen.....	77
Gambar 4.6 Kapal Pengangkut Suplai USS Lexington dan USS Marshall di Selat Taiwan .....	82
Gambar 4.7 Peta Catatan Jumlah Pengeboman Artileri ke Pulau Kinmen .....	83
Gambar 4.8 Potret Generalissimo Chiang Kai-Shek pada tahun 1957 .....	85
Gambar 4.9 Presiden Lee-Teng Hui sebagai Presiden ROC periode 1988-2000 .....	87
Gambar 4.10 Peta Area Segi Empat yang Diumumkan Dicadangkan untuk Latihan Militer di Lepas Pantai Taiwan oleh PLA.....	91
Gambar 4.11 Presiden AS Eisenhower bersama Presiden Chiang di Taipei tahun 1960 .....	94
Gambar 4.12 Presiden Korea Selatan Syngman Rhee bersama Presiden Chiang di Taipei tahun 1953.....	97
Gambar 4.13 Draft Resolusi Permohonan RRT ke dalam Keanggotaan PBB	100
Gambar 4.14 Hasil Resolusi 2758 PBB terhadap kedudukan ROC di PBB ...	102
Gambar 4.15 Peta RRT dan ROC berdasarkan Konsensus 1992.....	106

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ancok, D. dan Suroso, FN. (1995). *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barclay, P. D. (2017). *Outcasts of Empire: Japan's rule on Taiwan's" savage border," 1874-1945* (Vol. 16). California: Univ of California Press.
- Bruce, E. A. (2014). *Taiwan Straits: crisis in Asia and the role of the US Navy*. Maryland: Rowman & Littlefield.
- Chaurasia, R. S. (2004). *History of Modern China*. New Delhi: Atlantic Publishers & Dist.
- Cohen, S. B. (2003). *Geopolitics of the World System*. Maryland: Rowman & Littlefield.
- Colomer, J. M. (2019). *The Spanish Frustration: How a Ruinous Empire Thwarted the Nation-State*. Anthem Press.
- David, G. S. (2015). *Handbook of the Politics of China*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- DeRouen, K. R., & Heo, U. (2007). *Civil Wars of the World: Major Conflicts Since World War II*. Abc-clio.
- Dittmer, J. (2017). *Diplomatic material: Affect, assemblage, and foreign policy*. London: Duke University Press.
- Drun, J., & Glaser, B. (2022). *The Distortion of UN Resolution 2758 to Limit Taiwan's Access to the United Nations*. Washington D.C: German Marshall Fund of the United States.
- Fathun, L. M. (2017). Kebijakan Geopolitik Poros maritim di Era Jokowi. *Jurnal Power in International Relations*, 1(2), 1–29.
- Garver, J. W. (2011). *Face Off: China, The United States, And Taiwan's Democratization*. Washington D.C: University of Washington Press.
- Gittings, J. (2006). *The changing face of China: From Mao to market*. London” OUP Oxford.

Haris Norfaizi, 2023

KONFLIK GEOPOLITIK PASCA PERANG SAUDARA TIONGKOK DALAM KRISIS SELAT TAIWAN (1954-1996)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- GIO. (1983). *Republic of China: A Reference Book*. Taipei: Government Information Office ROC.
- Herindrasti, V. L., & Sigit, S. (2020). *Geopolitics and International Contemporary Issues in Asia Pacific and Beyond*. Jakarta: UKI Press.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hidayat, I., & Mardiyono. (1983). *Geopolitik*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Huping, L., & Allan, A. W. (2015). *Asian American History and Culture: An Encyclopedia: An Encyclopedia*. Oxfordshire: Routledge.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Jonathan, M. (2015). *Forbidden nation: A history of Taiwan*. New York: St. Martin's Griffin.
- Kalyvas, S. N. (2006). *The logic of violence in civil war*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kleiner, J. (2001). *Korea, a century of change*. Singapore: World Scientific.
- Knapp, R. G. (2019). *China's island frontier: Studies in the historical geography of Taiwan*. Hawaii: University of Hawaii Press.
- Kuntowijoyo, D. R. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Li, X., & Chang, Y. C. (2019). Legal mechanism for the Sino-Foreign cooperative exploitation of the underwater cultural heritage in the South China Sea. *Ocean and Coastal Management*, 175(April), 144–151. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2019.04.004>.
- Li, Z. (2004). *Heroic Division and Iron Horse: Records of the Liberation War*. Beijing: Chinese Communist Party History Publishing House in Beijing.
- Lindemann, B. A. (2014). *Cross-Strait Relations and International Organizations: Taiwan's Participation in IGOs in the Context of Its Relationship with China*. Berlin: Springer Science & Business Media.
- Muljana, S. (2008). *Kesadaran Nasional; Dari Kolonialisme Sampai Kemerdekaan (Jilid 1) (Vol. 1)*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Pao, Tsun-Tai. (2007). *The Concise History of Taiwan*. Nantou: Taiwan Historica.



- Ramlan, S. (2005). *Kesusastaan sekolah: penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: Grasindo.
- Simei, Q. (2007). *From allies to enemies: Visions of modernity, identity, and US–China diplomacy, 1945–1960*. Cambridge: Harvard University Press.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Smith, K. B. (2003). *The ideology of education: The commonwealth, the market, and America's schools*. New York: SUNY Press.
- Taniputera, I. (2011). *History of China*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Taylor, J. (2011). *The Generalissimo: Chiang Kai-Shek and The Struggle for Modern China*. Cambridge: Harvard University Press.
- Xiaobing, L. (2012). *China at War: An Encyclopedia*. California: ABC-CLIO.
- Yang, D. M. H. (2021). *The great exodus from China: Trauma, Memory, and Identity in Modern Taiwan*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Yani, Y. M., & Perwita, A. A. B. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Rosdakarya.
- Zao, S. (2011). *Shoring up US Leadership in the Asia Pacific: The Obama Administration's Hedge Strategy against China*. Melbourne: Burwood Campus.

### **Jurnal:**

- Afrida, E. N. (2017). Makna konflik peran pada mahasiswa dengan peran ganda. *Wahana*, 68(1), 23-26.
- Armitage, D. (2019). Fighting words? A reply to my critics. *Global Intellectual History*, 4(3), 334-346.
- Briggs, P. J. (1981). Congress and the Cold War: US-China Policy, 1955. *The China Quarterly*, 85, 80-95.
- Cahyadi, A. (2012). Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja ditinjau dari dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri. *Widya Warta*, 36(2).

- Chen, Y. J., & Cohen, J. A. (2019). China-Taiwan Relations Re-Examined: The "1992 Consensus" and Cross-Strait Agreements. *U. Pa. Asian L. Rev.*, *14*(1), 1-10.
- Cheng, I. (2018). Saving the nation by sacrificing your life: Authoritarianism and Chiang Kai-shek's War for the retaking of China. *Journal of Current Chinese Affairs*, *47*(2), 55-86.
- Colin S. (2017). Geopolitics, geography and strategic history, *Routledge*, *1*(1). 1-10.
- Collier, P., & Hoeffler, A. (2004). Greed and grievance in civil war. *Oxford economic papers*, *56*(4), 563-595.
- Deng, X. (2012). The diversification effects of a firm's political connection and its performance implications: Evidence from China. *Chinese Management Studies*, *6*(3), 462-487.
- Dittmer, L. (2004). Taiwan and the issue of national identity. *Asian Survey*, *44*(4), 475-483.
- Dreyer, J. T. (2019). The Japan-Taiwan Relationship: An Unstable Stability. *Asia policy*, *26*(1), 161-166.
- Ellison, C. G. (1993). Religious involvement and self-perception among Black Americans. *Social Forces*, *71*(4), 1027-1055.
- Erna, H. (2015). Kepentingan Cina dalam Shanghai Cooperation Organization. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, *3*(4), 839-852.
- Gerzovitz, M. (2013). What is a Civil War? A Critical Review of ITS Definition and (Econometric) Consequences. *The World Bank Research Observer*, *28*(2), 159-190.
- Giovanettone, J. R. (2006). Chain reactions: linking the conflicts on the Korean Peninsula and Taiwan Strait. *American Diplomacy*, *1*(1). 1-15.
- Guttman, J. (2015). F-104 Starfighter Units in Combat. *Vietnam*, *28*(1), 63-64.
- Halwati, U. (2014). Konstruksi publikasi nilai-nilai ideologi dalam pers (media massa). *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 168-180.
- Hasibuan, A. S., & Sulistyono, D. (2018). Peranan ideologi dalam intergasi nasional. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 1-10.

- Houng-Lin, M. (2014). Taiwan and the Ryukyus (Okinawa) in Asia-Pacific Multilateral Relations-a Long-term Historical Perspective on Territorial Claims and Conflicts. *Asia-Pacific Journal-Japan Focus*, 11(21).
- Hsieh, P. L. (2009). The Taiwan question and the One-China policy: Legal challenges with renewed momentum. *Die Friedens-Warte*, 59-81.
- Igarashi, T. (2021). When did the ROC abandon “Retaking the Mainland”? The transformation of military strategy in Taiwan. *Journal of Contemporary East Asia Studies*, 10(1), 136-155.
- Junef, M. (2018). Sengketa Wilayah Maritim di Laut Tiongkok Selatan. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 18(2), 219. <https://doi.org/10.30641/dejure.2018.v18.219-240>.
- Kagan, R. C. (1982). Martial law in Taiwan. *Bulletin of Concerned Asian Scholars*, 14(3), 48-54.
- Kartini, I. (2016). Kebijakan jalur sutra baru cina dan implikasinya bagi amerika serikat. *Jurnal Kajian Wilayah*, 6(2), 131-147.
- Lin, D. (2022). “One China” and the Cross-Taiwan Strait Commitment Problem. *The China Quarterly*, 252, 1094-1116.
- Liao, H. M.. (2017). Boundaries and National Identity: Exploring the Inherent Boundaries of Article IV of the Constitution of the Republic of China. *Journal of Kao Yuan University*, 22(1), 156-162. (廖顯謨. (2017). 疆域與國家認同: 我國憲法第四條 [固有疆域] 之探究. *Journal of Kao Yuan University* Vol, 22, 156-162.)
- Manicom, J. (2013). Identity politics and the Russia-Canada continental shelf dispute: An impediment to cooperation?. *Geopolitics*, 18(1), 60-76.
- Matt, G. (2016). "China's Civil War: A Social History, 1945-1949. *New Approaches to Asian History*, 13(1), 421-423.
- Matsumoto, H. (2010). The Taiwan Strait Crisis of 1954-55 and US-ROC Relations. *Institute of Developing Economies*, 223(1), 1-10.
- Matsumoto, H. (2012). The First Taiwan Strait Crisis and China's "Border" Dispute Around Taiwan. *Eurasia Border Review*, 3(Special Issue), 75-91.

**Haris Norfaizi, 2023**

**KONFLIK GEOPOLITIK PASCA PERANG SAUDARA TIONGKOK DALAM KRISIS SELAT TAIWAN (1954-1996)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- Masudi, M. (2015). Akar-Akar Teori Konflik: Dialektika Konflik; Core Perubahan Sosial dalam Pandangan Karl Marx dan George Simmel. *Fikrah*, 3(1), 177-200.
- Maurice, R. M. (1951). Employment Opportunities and Working Conditions as Factors in Youth Development. *Social Service Review*, 25(4), 497-500.
- Moore, G. J. (2016). The power of “sacred commitments”: Chinese interests in Taiwan. *Foreign Policy Analysis*, 12(2), 214-235.
- Mouffe, C. (2018). The affects of democracy. *Критика и хуманизъм*, (49), 61-70.
- Kahler, M., & Kastner, S. L. (2006). Strategic uses of economic interdependence: Engagement policies on the Korean Peninsula and across the Taiwan Strait. *Journal of Peace Research*, 43(5), 523-541.
- Lawoti, M., & Hangen, S. (2013). Nationalism and ethnic conflict in Nepal: Identities and mobilization after 1990, *Routledge*, 58(1), 1-10.
- Li, Y. (2019). Status quo, change and social differences of public attitude of science and technology in Taiwan, *Report of 2018 Taiwan Civic Science*, 1(1).
- Perez-Alvaro, E., & Forrest, C. (2018). Maritime archaeology and underwater cultural heritage in the disputed south China sea. *International Journal of Cultural Property*, 25(3), 375–401. <https://doi.org/10.1017/S0940739118000176>.
- Ross, R. S. (2000). The 1995-96 Taiwan Strait confrontation: coercion, credibility, and the use of force. *International Security*, 25(2), 87-123.
- Rigger, S. (2000). Machine politics and protracted transition in Taiwan. *Democratization*, 7(3), 135-152.
- Rigger, S. (2002). Political science and Taiwan's domestic politics: the state of the field. *Issues & Studies*, 38(4), 49-92.
- Rigger, S. (2019). The Taiwan Relations Act. *Asia Policy*, 14(4), 11-17.
- Rushkoff, B. C. (1981). Eisenhower, Dulles and the Quemoy-Matsu Crisis, 1954-1955. *Political Science Quarterly*, 96(3), 465-480.
- Shih, C. F., & Chen, M. (2010). Taiwanese identity and the memories of 2–28: A case for political reconciliation. *Asian Perspective*, 34(4), 85-113.

- Scobell, A. (1999). Show of Force: The PLA and the 1995-1996 Taiwan Strait Crisis. *The Walter H. Shorenstein Asia-Pacific Research Center, Freeman Spogli Institute for International Studies*, 1(1), 1-24.
- Tai, P. H. (2009). Chiang Kai-shek's rise to power: reflections from his recently released diaries. *American Journal of Chinese Studies*, 49-63.
- Tyler, P. (1999). The (ab) normalization of US-Chinese Relations. *Foreign Affairs*, 1(1), 93-122.
- Wei, C. H. (2016). China–Taiwan relations and the 1992 consensus, 2000–2008. *International Relations of the Asia-pacific*, 16(1), 67-95.
- Vanaga, N. (2014). China's Military Rise: The Lack of Transparency and Internal Political Uncertainty. *Strategic Review*, 8(1).
- Vujakovic, P. (2020). The map is the story: the U - shaped line in western news media coverage of the geopolitics of the South China Sea. *International Journal of Cartography*, 6(2), 179–201.  
<https://doi.org/10.1080/23729333.2018.1541581>.
- Zhao, S. (2018). China and the South China sea arbitration: Geopolitics versus international law. *Journal of Contemporary China*, 27(109), 1–15.  
<https://doi.org/10.1080/10670564.2017.1363012>.

## **Skripsi**

- Cucchisi, J.L. (2002). The Causes and Effects of the Chinese Civil War, 1927-1949. (Skripsi). Department of Asian Studies. Seton University.
- Fradika, M. C. L. J. (2018). Kebijakan One China Policy Versi Taiwan Sebagai Respon Reunifikasi Tiongkok Pada Masa Pemerintahan Lee Teng Hui. (Skripsi). Departemen Hubungan Internasional. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Latief, H. (2013). Kasus Laut Cina Selatan dan Kepentingan Nasional Cina. (Skripsi). Ilmu Hubungan Internasional. Universitas Hasanuddin.
- Wicaksono, M. D. (2017). Hubungan Rusia dan Tiongkok di Asia Tengah: kerja sama atau kompetisi? = Russian and chinese relations in Central Asia

cooperation or competition. (Skripsi). Departemen Hubungan Internasional. Universitas Indonesia.

### **Lain-lain**

Chris, I. (2012). U.S. vs. China: The Trade Battles. [*Online*]. Diakses dari: <https://money.cnn.com/2012/03/13/news/international/china-trade/>

Lawrence, C. (2019). Details of Chiang Kai-shek's Attempts to Recapture Mainland to Be Made Public. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.scmp.com/article/677614/details-chiang-kai-sheks-attempts-recapture-mainland-be-made-public>

Taylor, D & Procter, M. (2010). The Literature Review: A Few Tips on Conducting It. [*Online*]. Diakses dari: <https://advice.writing.utoronto.ca/types-of-writing/literature-review/>

Sulisworo, dkk. (2012). Geopolitik Indonesia: Bahan Ajar. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-jakarta/kewarganegaraan/goepolitik-indonesia-bahan-ajar/20031796>

Windiani, R. (2010). Politik Luar Negeri Indonesia dan Globalisasi. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/download/4894/4438>.